

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Pre Eksperimental*. Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest Posttest*. Desain ini tidak menyertakan kelompok pembanding (kontrol) pretest akan diberikan sebelum intervensi (X) diberikan. Kelompok ini kemudian akan menjalani posttest untuk mengevaluasi perubahan apa pun yang terjadi setelah intervensi setelah jangka waktu tertentu (Notoatmodjo, 2018:57). Test yang akan dilakukan, yaitu dengan memberikan kuesioner yang akan dilihat perbandingan nilai pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan intervensi.

Gambar 3.1
Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Sumber: Notoatmodjo (2018):57

Keterangan :

- O1 :Kelompok observasi awal untuk mengetahui perilaku pencegahan preeklampsia sebelum diberikan penyuluhan bahaya preeklampsia
- X : Intervensi berupa penyuluhan bahaya preeklampsia
- O2 :Kelompok observasi akhir untuk mengetahui perilaku pencegahan preeklampsia setelah diberikan penyuluhan bahaya preeklampsia

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau subjek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:115). Menurut Soegiyono (2020:80), mendefinisikan populasi sebagai sekelompok besar orang yang dipilih oleh peneliti untuk dinalisis dan diambil kesimpulannya berdasarkan ciri-ciri tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester II yang ada di Desa Fajar Asri, Lampung Tengah tahun 2024.

2. Sampel

Menurut (Notoatmodjo, 2018:115), sampel yang diteliti dianggap mewakili populasi secara keseluruhan. Sampel dalam penelitian ini ibu hamil trimester II dengan usia kehamilan > 20 minggu sampai 27 minggu di Desa Fajar Asri, Kabupaten Lampung Tengah, yaitu berkisar 31 orang ibu hamil.

Dalam penelitian ini pemilihan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2018).

a. Kriteria Inklusi:

1. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
2. Ibu hamil Trimester II dengan usia kehamilan >20 minggu-27 minggu
3. Ibu hamil yang bertempat tinggal di Desa Fajar Asri.

b. Kriteria Eksklusi

1. Ibu hamil Trimester I dan Trimester III dengan usia kehamilan <20 minggu dan >27 minggu.
2. Ibu hamil yang tidak bertempat tinggal di Desa Fajar Asri.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Fajar Asri bulan Desember tahun 2023 sampai April 2024 di Kabupaten Lampung Tengah.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang peneliti peroleh langsung dari sumber utamanya, yaitu lembar kuesioner pre- dan post-test yang diberikan kepada ibu hamil untuk mengisi. Dalam kuesioner ini juga berisi tentang identitas ibu, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan riwayat kehamilan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengumpulan data Pre Test

- 1) Peneliti menentukan sampel dengan cara, yaitu orang yang kebetulan ada atau ditemui di suatu tempat penelitian.
- 2) Responden melakukan kunjungan ANC atau kelas ibu hamil atau posyandu.
- 3) Setelah memberikan pengenalan singkat dan menguraikan maksud dan tujuan penelitian, peneliti mengundang pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengisi formulir *informed consent* agar dapat berpartisipasi.
- 4) Memberikan lembar kuesioner pada responden
- 5) Responden mengisi lembar kuesioner dipandu oleh peneliti

b. Intervensi berupa penyuluhan bahaya preeklampsia

- 1) Peneliti memberikan pendidikan kesehatan terkait penyuluhan dengan menggunakan media booklet mengenai bahaya preeklampsia pada ibu hamil. Ibu diberi kesempatan untuk bertanya dan peneliti menjawab pertanyaan yang diajukan.

c. Pengumpulan data post test

- 1) Setelah intervensi dilakukan penyuluhan mengenai bahaya preeklampsia menggunakan media booklet dilakukan post-test dengan pengisian kuesioner untuk menilai pengetahuan dalam pencegahan preeklampsia pada ibu hamil.
- 2) Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test akan diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan dalam penelitian ini adalah booklet bahaya preeklampsia, lembar kuesioner pretest dan posttest berisi tentang identitas ibu, pendidikan terakhir, pekerjaan, riwayat kehamilan, dan pengetahuan ibu terhadap preeklampsia, bahaya preeklampsia, dan pencegahan preeklampsia, serta menggunakan telepon genggam untuk dokumentasi. Lembar kuesioner sudah di uji cobakan pada ibu hamil berjumlah 30 orang dan didapatkan hasil 26 ibu hamil dapat menjawab pertanyaan dengan rata-rata benar 15-20 pertanyaan pada lembar kuesioner.

Lembar kuesioner berisi 20 pertanyaan mengenai preeklampsia untuk mengukur pengetahuan ibu hamil, *cut of point* digunakan dalam penelitian ini dengan mengelompokkan data menjadi tiga kelompok menggunakan pendekatan statistik normatif menggunakan nilai mean/median *cut of point*. Mean digunakan jika datanya berdistribusi normal, dan median digunakan jika datanya tidak berdistribusi normal:

a. Pretest

Baik jika jawaban antara <15-20

Cukup jika jawaban antara 11-14

Kurang jika jawaban antara <11

b. Posttest

Baik jika jawaban antara <15-20

Cukup jika jawaban antara 11-14

Kurang jika jawaban antara <11

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Setelah data diperoleh. Data yang dikumpulkan tidak dapat dianalisis secara otomatis. Oleh karena itu, diperlukan pemrosesan data yang ketat melalui beberapa prosedur atau tahapan untuk menganalisis data. Proses pengelolaan data sebagai berikut:

a. Tahap Pemeriksaan data (Editing)

Tahap pemrosesan adalah tahap dimana program komputer digunakan untuk memasukkan data dari kuesioner ke dalam komputer. Tahap selanjutnya adalah mengolah data agar dapat dianalisis setelah setiap kuesioner telah diisi lengkap dan diberi kode. Respon survei dimasukkan ke dalam paket program komputer SPSS untuk mengolah data.

b. Tahap Memberi kode (coding)

Memberi data yang terdiri dari berbagai kategori kode numerik. Sangat penting untuk mendapatkan kode ini untuk mempercepat input data komputer dan mempermudah analisis data. Dalam penelitian ini, digunakan kode 1, yang berarti jawaban responden benar, dan kode 0, yang berarti jawaban mereka salah.

c. Tahap Proses (processing)

Tahap processing, yaitu fase di mana program komputer digunakan untuk memasukkan data dari kuesioner ke dalam komputer. Setelah seluruh kuesioner diisi dan diberi kode secara akurat, data harus diproses agar analisis dapat dilakukan. Untuk mengolah data, informasi dari kuesioner dimasukkan ke dalam sebuah program komputer SPSS.

d. Tahap pembersihan data (cleaning)

Proses pengecekan kembali data yang telah dimasukkan disebut sebagai tahap pengecekan. Hal ini dilakukan dengan melakukan list untuk memastikan apakah yang disampaikan sudah akurat atau masih mengandung kesalahan, dilakukan dengan membuat daftar dan memeriksa variasi atau kode yang digunakan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan Salah satu jenis analisis yang disebut analisis univariat berupaya menjelaskan sifat-sifat setiap variabel yang digunakan. Mean atau nilai rata-rata, diterapkan pada data numerik. Biasanya, analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel. Analisis univariat penelitian ini

melibatkan pemeriksaan mean, median, dan modus skor pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi.

Rata-rata dari beberapa titik data disebut mean. Menghitung nilai rata-rata melibatkan pembagian seluruh kuantitas data dengan jumlah total data. Mean bersifat mewakili dari keseluruhan nilai. Mean dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 \dots + x_n}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata – rata

x = Data ke-n

N = Banyaknya data

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis data untuk mencari korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang diteliti. Penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk menentukan hubungan antara variabel independen (penyuluhan bahaya preeklampsia) dan variabel dependen (pengetahuan ibu hamil). Pengetahuan ibu hamil terhadap bahaya preeklampsia dalam upaya pencegahan preeklampsia dilakukan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media booklet.

Uji normalitas menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk* dan *Lilliefors* (adaptasi *Kolmogorov-Smirnov*) karena jumlah sampel kurang dari seratus. Uji *paired t test* dengan nilai *p value* >0.05 untuk data berdistribusi normal, sedangkan uji *wilcoxon* dengan *p value* <0,05 jika data yang tidak berdistribusi normal. Pengambilan keputusan dilakukan sebagai berikut:

a. H_0 ditolak apabila $p < 0,05$

b. H_0 diterima apabila $p > 0,05$

F. Ethical Clearance

Untuk melindungi responden dari segala ancaman serta tekanan fisik dan psikologis, peneliti akan memeriksa etika penelitian dan peraturan perundang-undangan. Konsep dasar dan norma etika penelitian, meliputi:

1. Lembar persetujuan peneliti (*Informed Consent*)

Surat izin penelitian yang menguraikan maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya dikirimkan kepada responden, sehingga mereka dapat dengan bebas memutuskan apakah akan terlibat dalam penelitian atau tidak tanpa merasa ada paksaan. Responden harus menandatangani syarat-syarat persetujuan jika mereka bersedia melakukannya; jika tidak, peneliti akan menghormati haknya tanpa paksaan.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Anonimitas hanya berarti menulis kode dan bukan nama responden pada lembar pengumpulan data, maka anonimitas menimbulkan masalah etika. Dengan mengganti nama responden pada lembar pendataan dengan inisial responden, kerahasiaan total tetap terjaga.

3. Kerahasiaan (*confidentially*)

Hanya peneliti yang mengetahui pengelompokan data yang akan dipublikasikan sebagai hasil penelitian, dan informasi yang mereka peroleh dari responden tidak boleh dipublikasikan. Sebagai pengganti identitas responden, peneliti menggunakan nama samaran (*anonim*).

4. Keadilan (*justice*)

Prinsip kehati-hatian, kejujuran, dan keterbukaan harus melengkapi prinsip keadilan ini. Semua responden harus diperlakukan secara adil dari awal sampai akhir. Dengan demikian, jika seseorang tidak bersedia menjadi responden, mereka tidak dapat diambil sebagai sampel atau dikeluarkan. Peneliti juga akan memberikan penghargaan kepada setiap peserta yang telah mengikuti penelitian dengan penuh semangat.

5. Asas kemanfaatan (*beneficiency*)

Bebas dari penderitaan, eksploitasi, dan risiko adalah tiga prinsip dasar kemanfaatan. Bebas risiko, yang berarti peneliti harus menjaga responden dari bahaya dan keuntungan di masa depan. Bebas menderita, jika responden

menderita menderita. Bebas eksploitasi, jika memberikan informasi dan pengetahuan merugikan responden.

6. *Malbeneficience*

Harus dipastikan bahwa responden dalam penelitian ini tidak akan mengalami kesulitan, kerusakan, atau bahaya apa pun baik secara fisik maupun psikologis.